

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Hubungan Antara Persepsi Remaja Penyalahgunaan Napza tentang Rehabilitasi Sosial Dengan Penyesuaian Dirinya di Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putera Lembang Bandung Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk Mendeskripsikan dan Menganalisis Persepsi Remaja tentang Rehabilitasi Sosial di BRSPB Lembang Bandung Barat.
2. Untuk Mendeskripsikan dan Menganalisis Penyesuaian Diri Remaja di BRSPB Lembang Bandung Barat.
3. Untuk Mendeskripsikan dan Menganalisis Hubungan Antara Persepsi Remaja Penyalahgunaan Napza tentang Rehabilitasi Sosial Dengan Penyesuaian Dirinya di Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putera Lembang Bandung Barat.

Hipotesis yang diajukan adalah “Terdapat Hubungan Antara Persepsi Remaja Penyalahgunaan Napza tentang Rehabilitasi Sosial Dengan Penyesuaian Dirinya di BRSPB Lembang Bandung Barat.”. Metode yang digunakan adalah Deskripsi Analisis yaitu suatu cara yang menggambarkan atau melukiskan kejadian tentang fakta dari gejala-gejala saat penelitian dilaksanakan dengan upaya mengumpulkan data secara aktual kemudian dianalisis untuk disimpulkan, sehingga dapat disusun menjadi karya ilmiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara :

1. Studi Dokumentasi dan Kepustakaan
2. Studi Lapangan dengan teknik-teknik
  - a. Observasi Non partisipan
  - b. Angket
  - c. Wawancara

Populasi dalam penelitian ini adalah Remaja Eks Penyalahgunaan Napza yang mengikuti rehabilitasi sosial di Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putera Lembang sebanyak 60 orang. Untuk memudahkan penelitian maka sampel diambil sebanyak 30 orang responden atau 50%. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *Random Sampling*, yaitu cara pengambilan sampel yang dilakukan secara acak sehingga dapat dilakukan dengan cara undian atau tabel bilangan random. Skala pengukuran yang digunakan uji Rank Spearman ( $r_s$ ).

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengujian hipotesis utama maupun sub-sub hipotesis, terdapat harga  $r$  hitung  $>$   $t$  tabel ini berarti menunjukkan ada hubungan persepsi Eks Penyalahgunaan Napza tentang Rehabilitasi Sosial dengan Penyesuaian Dirinya di Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putera Lembang Bandung., oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini menjelaskan semakin tinggi persepsi remaja tentang rehabilitasi sosial, maka semakin tinggi pula penyesuaian dirinya di Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putera Lembang Bandung.